

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Tentang Lokasi Penelitian**

Pada hari Senin tanggal 18 Mei 2015, peneliti mengadakan kunjungan ke MTsN 2 Palangka Raya untuk mengadakan observasi sehubungan dengan mencari atau menggali beberapa data yang akan diperlukan dalam penelitian yang berjudul "Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Bimbingan Konseling". Pertama kali yang diwawancarai peneliti yaitu Bapak Gazali, BA sebagai Kaur TU MTsN 2 Palangkaraya untuk mendapatkan data tentang profil MTsN 2 Palangkaraya. Hasil wawancara dengan Bapak Gazali, BA yaitu :

Mengenai data-data yang berhubungan dengan sejarah berdirinya MTsN 2 Palangkaraya dan data tenaga pendidik, sarana prasarana, kegiatan ekstrakurikuler, prestasi siswa, hubungan kerjasama dengan pihak lain dapat dilihat dari dokumentasi dan data yang ada di arsip sekolah. Untuk lebih lengkap Ibu dapat melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan dan pelaksanaan pendidikan di MTs.N 2 Palangkaraya. <sup>1</sup>

##### **1. Sejarah Singkat**

Pada mulanya di Palangka Raya, lembaga pendidikan yang berciri khas islam setingkat SMP hanya ada satu buah yaitu MTsN Palangka Raya yang terletak di Jalan AIS Nasution. Dalam perkembangannya

---

<sup>1</sup>Wawancara dengan Pak Gazali, BA, Kaur TU MTs.N 2 Palangkaraya, pukul 10.00 WIB tanggal 18 Mei 2015

dari tahun ke tahun MTsN Palangka Raya mengalami kemajuan pesat, hal ini terlihat dari sarana dan prasarana yang memadai, jumlah guru yang bertambah dan setiap kali mengadakan penerimaan siswa baru, banyak calon siswa yang tidak tertampung (tidak diterima) karena keterbatasan ruang belajar untuk menampungnya.

Melihat kenyataan itu, maka timbullah keinginan untuk menambah ruang belajar baru. Namun melihat kondisi tempat penambahan ruang belajar yang tidak memungkinkan di MTs.N Palangka Raya, dan juga ada keinginan untuk mengembangkan MTs.N menjadi 2, maka Departemen Agama mencari lokasi di sekitar jalan Tjilik Riwut yang tanahnya luas, letaknya strategis dan baik untuk pengembangan di masa yang akan datang, maka didirikanlah sebuah MTs.N yang pada waktu itu masih merupakan bagian dari MTs.N Palangka Raya di jalan Tjilik Riwut Km.7 Palangka Raya.

Pada tahun 1995 dibangunlah MTs.N 2 yang pada waktu itu masih menjadi bagian dari MTsN Palangka Raya, hingga pada akhirnya pada tahun 1997 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 107 Tahun 1997 Nomor urut 102 tanggal 17 Maret 1997, maka MTsN Palangka Raya Filial di Palangka Raya, Jl. Cilik Riwut Km.7 Kel. Palangka Kec. Pahandut Kodya Palangka Raya berubah menjadi MTsN 2 Palangka Raya.

Seiring dengan diakuinya MTsN 2 Palangka Raya berdiri sendiri dengan Nomor Statistik Madrasah : 21.162.71.01.002, maka sarana dan

prasarana dari tahun ke tahun selalu bertambah, baik jumlah ruang belajarnya maupun sarana dan prasarana penunjang lainnya, sehingga pada saat ini terdapat 23 ruang belajar, 1 ruang perpustakaan, 3 ruang laboratorium, 1 ruang aula, 1 ruang kesenian/keterampilan, ruang UKS/PMR, ruang pramuka, ruang BK, ruang koperasi, ruang guru, ruang kepala, ruang TU, serta sarana dan prasarana olah raga.

## **2. Motto, Visi, Misi dan Tujuan**

**Motto** : *Berakhlak, Jujur dan Cerdas*

**Visi** : *Mempersiapkan siswa agar memiliki budi pekerti yang luhur (akhlakul karimah), berlaku jujur dalam sikap dan perilaku, serta mampu memberdayakan pola pikir untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.*

**Misi** : 1. Mengembangkan nilai-nilai taqwallah, akhlaqul karimah yang berjiwa ahlusunnah wal jamaah. 2. Menerapkan pola nilai kejujuran dalam setiap aktivitas kehidupan. 3. Melaksanakan pendidikan Islam menuju terbentuknya manusia berkualitas. 4. Mengembangkan kecerdasan dan ketrampilan berwawasan ilmu pengetahuan dan teknologi.

### 3. Tujuan Madrasah

#### a. Tujuan Jangka Pendek

- 1) Mempertahankan status akreditasi A dengan lebih meningkatkan tersedianya media dan portofolio pembelajaran sesuai tuntutan kurikulum KTSP;
- 2) Mempertahankan prestasi jumlah (100%) kelulusan dan dengan terus meningkatkan kualitasnya;
- 3) Membentuk "Kelas Efektif " dengan format 11 JP, masing-masing satu (1) rombel untuk setiap grade/tingkatan;
- 4) Membentuk Kelompok Belajar Bahasa yang meliputi Bahasa Inggris, Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia yang disaring dari sejumlah siswa berprestasi;
  - a) Membentuk Kelompok Ilmiah Remaja (KIR) yang diorientasikan untuk mengikuti lomba-lomba ilmiah bidang IPA, Matematika dan IPS (LKIR dan Olimpiade);
  - b) Membentuk Kelompok Tilawah Siswa;
  - c) Membentuk dan mengaktifkan Kantin Kejujuran
  - d) Tuntas Matematika
  - e) Mengefektifkan ekstrakurikuler seni dan olah raga secara gradual dan terencana;
  - f) Menerapkan pola digital dalam sistem administrasi madrasah dan dalam sistem database penilaian;

- g) Pembiasaan perilaku bersih di lingkungan madrasah dengan program "Jum'at Bersih" untuk seluruh peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan;
- h) Menciptakan suasana familiar dalam pemanfaatan teknologi dan informasi dan mendorong guru-guru untuk memiliki Laptop/PC;
- i) Menciptakan budaya ukhuwah islamiyah, ramah, dan saling menghargai terhadap segala perbedaan.

b. Tujuan Jangka Menengah

- 1) Peningkatan profesionalisme tenaga pendidik melalui pemanfaatan Teknologi Informasi;
- 2) Memiliki KTSP tersendiri yang relevan dan terukur dengan kondisi madrasah;
- 3) Menajamkan "Kelas Efektif" dan "Kelompok Belajar Bahasa" agar benar-benar menunjukkan hasil yang optimal;
- 4) Memperoleh Bantuan Kontrak Prestasi dan Bantuan Madrasah Unggulan;
- 5) Mengikutsertakan guru dan siswa dalam event-event keilmiahan di tingkat regional dan nasional;
- 6) Menciptakan pembelajaran



Sumber : dokumen MTs.N 2 Palangkaraya<sup>2</sup>

**b. Keadaan Tidak Naik Kelas dan Putus Sekolah / Droup Out**

Peserta didik yang tidak naik kelas dan angka putus sekolah (Droup Out) ternyata cukup rendah setiap tahunnya.

TABEL 1.2

**Data Peserta Didik Tidak Naik Kelas, Putus Sekolah dan Pindah Sekolah**

<b>Tahun Pelajaran</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Tidak Naik</b>	<b>Putus Sekolah</b>	<b>Pindah Sekolah</b>
2011/2012	VII	268	-	-	
	VIII	223	-	-	
	IX	196	-	-	
2012/2013	VII	294	-	-	
	VIII	264	1	-	2
	IX	220	-	1	1
2013/2014	VII	296	-	-	-
	VIII	295	-	-	-
	IX	260	-	1	3

Sumber : dokumen MTs.N 2 Palangkaraya<sup>3</sup>

Rendahnya keadaan tidak naik kelas dan putus sekolah peserta didik ini merupakan tanda bahwa pelaksanaan Proses Belajar Mengajar di MTsN 2 Palangka Raya telah berjalan dengan baik dan ini harus dipertahankan dan ditingkatkan lagi sehingga pada akhirnya nanti tidak ada lagi peserta didik yang tidak naik kelas ataupun putus sekolah.

---

<sup>2</sup>Profil MTs.N 2 Palangkaraya

<sup>3</sup>Profil MTs.N 2 Palangkaraya

Untuk mengatasi kendala ekonomi, sekolah telah mengupayakan berbagai bantuan dari berbagai pihak.

TABEL 1.3

**Bea Siswa Peserta Didik Tahun 2013/2014**

<b>Asal Bantuan</b>	<b>Jumlah Penerima (Peserta Didik)</b>
Dana DIPA Kemenag Kota P. Raya	113
Dana DIPA MTsN 2 P. Raya	101

Sumber : dokumentasi MTs.N 2 Palangkaraya<sup>4</sup>

**2) Kurikulum dan Kegiatan Pembelajaran**

**a. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

Telah tersedianya dasar hukum serta pedoman yang jelas dari Pemerintah Pusat dan BSNP serta model-model Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dari Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas sebagai dasar/pedoman/ acuan dalam penyusunan KTSP.

**b. Kalender Pendidikan**

Telah tersedianya Kalender Induk sebagai pedoman umum yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan Kota Palangka Raya dan Depag Kota Palangka Raya untuk selanjutnya dijabarkan secara detail dalam kegiatan akademik atau non akademik sesuai dengan potensi/kondisi/kepentingan sekolah.

**c. Program Pembelajaran**

Telah berpengalamannya Guru-guru dalam menyusun program-program pembelajaran (Program Tahunan, Program Semester), program

---

<sup>4</sup>Profil MTs.N 2 Palangkaraya



penilaian dan analisis hasilnya yang terkait dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi di mana KTSP sebagai penyempurnaannya.

**d. Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik**

Penilaian hasil belajar telah berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip penilaian sebagaimana diatur dalam PP No. 19 Tahun 2005 Pasal 63 dan 64.

Adapun hasil belajar peserta didik yang pernah diraih baik akademik maupun non akademik antara lain adalah sebagai berikut :

**TABEL 1.4**

**Prestasi Siswa MTs.N 2 Palangkaraya**

No	Jenis Kegiatan/Lomba	Prestasi	Tahun	Dalam Rangka	Tingkat
1	Regu Terbaik Penggalang Putri	Juara I	1999	KBLP I	Propinsi
2	Regu Terbaik Penggalang Putra	Juara II	1999	KBLP I	Propinsi
3	Regu Terbaik	Juara I	1999	Pelantikan PMR	Kota
4	Regu Terbaik Tk. Madya	Juara I	1999	Lomba Prestasi PMR	Kota
5	Kaligrafi	Juara I	1999	Perayaan Muharam 1420 H FKMM BDP Faperta Unpar	Kota
6	Baca Puisi	Juara I	2000	Perayaan Muharam 1421 H FKMM BDP Faperta Unpar	Kota
7	Pidato	Juara I	2000	Perayaan Muharam 1421 H FKMM BDP Faperta Unpar	Kota

8	Khatil Qur'an	Juara II	2000	Perayaan Muharam 1421 H FKMM BDP Faperta Unpar	Kota
9	Regu Penggalang Putra	Juara III	2000	KBG III	Kota
10	Regu Terbaik	Juara I	2000	Perkemahan Pelantikan PMR Tk. Madya dan Wira	Kota
11	Sepak Takraw Putra	Juara III	2001	Kompetisi Antar Club Olah Raga Pelajar Tk. SLTP/MTs	Kota
12	Regu Terbaik	Juara II	2001	Pelantikan PMR Tk. Madya dan Wira	Kota
13	Peragaan Busana Muslim	Juara I	2001	Harlah ke-41 PMII Cab P.Raya	Kota
14	Sepak Takraw Putra	Juara III	2002	Kompetisi Antar Club Olah Raga Pelajar Tk. SLTP/MTs	Kota
15	Cerdas Cermat Tk. Penggalang Putri	Juara I	2002	KBLP II STAIN P.Raya	Propinsi
16	MTQ Tk. Penggalang Putri	Juara I	2002	KBLP II STAIN P.Raya	Propinsi
17	Hasta Karya Tk. Penggalang Putra	Juara III	2002	KBLP II STAIN P.Raya	Propinsi
18	Puitisasi	Juara III	2002	KBLP II STAIN P.Raya	Propinsi
19	Cerdas Cermat Tk.Penggalang Putra	Juara III	2002	KBLP II STAIN P.Raya	Propinsi
20	Kaligrafi Tk. Penggalang Putra	Juara II	2002	KBLP II STAIN P.Raya	Propinsi
21	Hasta Karya Tk. Penggalang Putri	Juara II	2002	KBLP II STAIN P.Raya	Propinsi
22	Pawai Ta'aruf Tk.	Juara I	2002	MTQ ke-24 Kota	Kota

	SLTP/MTs			P. Raya	
23	Pawai Takbir Jalan Kaki Tk.Remaja	Harapan III	2002	Menyambut Idul Adha	Kota
24	Cerdas Tangkas Putra	Juara III	2003	LP IX – P. RAYA	Kota
25	Sepak Takraw Putra	Juara III	2003	Kompetisi Antar Club Olah Raga Pelajar Tk. SLTP/MTs	Kota
26	Regu Terbaik	Juara III	2003	Perkemahan Pelantikan PMR Tk. Madya	Kota
27	Regu Terbaik	Harapan I	2004	Lomba Evakuasi PMR Tk. Madya	Kota
28	Sepak Takraw Putra	Juara I	2004	Pekan Olah Raga Pelajar SLTP/MTs Se-P. Raya	Kota
29	Volly Ball Putra	Juara I	2004	HUT RI ke-59 Jajaran Depag Kota P. Raya	Kota
30	Regu Terbaik Putri	Juara I	2004	KLP3H III	Kota
31	Sekolah Sehat	Juara I	2005	Lomba Sekolah Sehat Tk. SLTP/MTs Kota P. Raya	Kota
32	Pawai Ta'aruf	Juara III	2005	MTQ ke-36 Kota P. Raya	Kota
33	Regu Terbaik	Juara I	2005	Lomba Raih Prestasi PMR Tk. Madya	Kota
34	Sepak Bola	Juara III	2005	HAB Depag ke-59	Kota
35	Lomba UKS	Harapan III	2005	Lomba UKS Tk. SLTP/MTs	Propinsi

36	Peserta Terbaik Kelompok A	Juara II	2005	Pawai Keliling Gema Muharam 1426 H	Kota
37	Peserta Terbaik Putri	Juara I	2006	Temu PMR/UKS Regional Kalimantan	Regional
38	Pratama Putra	Juara III	2006	Invitasi Bola Basket Heroik Cup II	Kota
39	Menghias Kue Ulang Tahun	Juara II	2006	Prestasi Gembira HUT PMI ke-61 PMR Tk. Madya	Kota
40	Sepak Bola Futsal	Juara II	2006	HAB Depag ke-61	Kota
41	Tenis Meja	Juara III	2006	HAB Depag ke-61	Kota
42	Jelajah Medan Penggalang Putra	Juara I	2006	X-Ion SMA Kasa	Kota
43	Baca Cerpen Tk. SLTP	Harapan III	2006	Bulan Bahasa dan Sastra	Kota
44	Cabang Tilawah Putri Gol. Tartil	Harapan II	2006	MTQ ke-37 Kota P. Raya	Kota
45	Lomba Tandu	Juara I	2007	Lomba PMR Tk. Madya	Kota
46	Pentas Seni Budaya Penggalang	Juara III	2007	KBLP Madrasah IV STAIN P.Raya	Propinsi
47	Sepak Bola	Juara III	2007	HAB Depag ke-61	Kota
48	Lomba Tenda	Juara III	2007	Kemah Pelantikan PMR	Kota
49	Pawai Ta'aruf Tk. SLTP/MTs	Juara II	2007	STQ ke-II Kota P. Raya	Kota
50	Seni Qasidah Rebana	Juara I	2007	STQ ke-II Kota P. Raya	Kota
51	Qariah Cab. Tilawah Gol. Anak-anak	Juara III	2007	STQ ke-II Kota P. Raya	Kota

52	Lomba Tandu Darurat Putra	Juara III	2007	Temu dan Lomba UKS/PMR Regional Kalimantan	Regional
53	Lomba Pertolongan Pertama Putri	Juara II	2007	Temu dan Lomba UKS/PMR Regional Kalimantan	Regional
54	Lomba Pidato Bahasa Inggris	Juara III	2007	Temu dan Lomba UKS/PMR Regional Kalimantan	Regional
55	Regu Terbaik	Juara III	2007	LRP Penanganan Madya Tk. Madya dan Wira	Kota
56	Bola Basket	Juara II	2007	HUT SMAN-1 Pahandut ke-48	Kota
57	Seni qasidah Rabbana	Juara I	2007	MTQ ke-38 Kota P.Raya	Kota
58	Seni Hadrah	Juara II	2007	MTQ ke-38 Kota P.Raya	Kota
59	Lomba Tata upacara Bendera	Juara II	2007	Memperabutkan Trophy Walikota	Kota
60	Tilawah Gol. Anak-anak	Juara III	2007	MTQ ke 38 kota P.Raya	Kota
61	Bola Basket	Juara III	2007	Pengkot PERBASIS Kota P.Raya	Kota
62	Karya Ilmiah Remaja	Juara II	2007	Meningkatkan Buda disiplin	Kota
63	Tartil	Juara I	2007	MTQ ke 38 kota P.Raya	Kota
64	Futsal	Juara I	2008	Hab Depag	Kota
65	Tenis Meja	Juara I	2008	Hab Depg	Kota

66	Festival Pawai Ta'aruf	Juara I	2008	I Muharam 1429 H	Kota
67	Regu Terbaik Penggalang (putri)	Juara I	2012	KBLP I	Provinsi
68	Jambore Seni Lukis	Harapan II	2012	Setetes air bumi Bukit Tangkiling untuk Seribu Wajah	Provinsi Kalimantan Tengah
69	Lomba Tandu	juara II	2012	Lomba PMR	Sekota Palangka Raya
70	Kepalang Merahan Terbuka VI	Peringkat V	2012	Kepalang Merahan	MAN Model P.Raya
71	Tandu	Terbaik II	2012	lomba PMR MADYA	MAN Model P.Raya
72	Lomba PP Indoor Tingkat Madya & Wira	Terbaik II	2012	Lomba PP Indoor Tingkat Madya & Wira	Sekota Palangka Raya
73	Lomba Tenda	Juara I	2012		Sekota Palangka Raya
74	Lomba Tenda	Juara II	2012		
75	Lomba Pentas Seni	Terbaik II	2012		
76	Lomba Poster	Harapan I	2012	Duta Sanitasi	Provinsi Kalimantan Tengah
77	Cipta Baca Puisi	Harapan I	2012	HARBA PII Ke-65 & HARDIKNAS	PII KALTEN G
78	Baca Puisi	Juara III	2012	Paniak Bulan Bahasa	SMP/MTs P.Raya
79	Lomba Poster Pendidikan	Juara II	2012	HARBA PII Ke-65	Sekota Palangka

				&HARDIKNAS	Raya
80	Atraksi Gelar Senja	Juara II	2012	Atraksi Gelar Senja	Sekota Palangka Raya
81	Jambore Seni Lukis	Juara II	2012	Seribu Wajah	Tingkat SMP/MTs
82	Pertisina-IV	Juara umum	2012	Pertisina-IV Gudep 49-50 Pangeran Hidayatullah MAN Model P.Raya	Sekota Palangka Raya
83	Giat Prestasi Penggalang	Juara Umum	2012	Giat Prestasi Penggalang VI	Sekota Palangka Raya
84	Terbaik Umum Putra	juara II	2012	Giat Prestasi Galang V	Sekota Palangka Raya
85	Lomba Poster	Harapan IV	2012	Duta Sanitasi	Provinsi Kalimantan Tengah
86	Lomba Poster	Juara III	2012	Duta Sanitasi	Provinsi Kalimantan Tengah
87	Lomba Menulis Surat Untuk Walikota P. Raya	Harapan II	2012	HARBA PII Ke-65 & HARDIKNAS 1433 H.	Sekota Palangka Raya
88	Lomba melukis	juara III	2012	Hari air Dunia dan Bumi	Provinsi Kalimantan Tengah
89	Lomba Cipta Baca Puisi	Juara III	2012	HARBA PII Ke-65 & HARDIKNAS	Sekota Palangka Raya

				1433 H.	
90	Jambore Seni Lukis	Juara I	2012	Seribu Wajah	Tingkat SMP/MTs
91	Lomba Poster Tingkat SLTP	Juara III	2012	Tri Lomba & Bazar Konseling	Provinsi SLTP
92	Lomba 3R	Harapan I	2012	Lomba 3R Sanitasi	Provinsi Kalimantan Tengah
93	Lomba Poster	harapan III	2012	Tri Lomba & Bazar Konseling	Tingkat SLTP
94	Lomba Menulis Surat Untuk Walikota P. Raya	Juara II	2012	Harba PII ke-65 & Hardiknas 1433 H.	Sekota Palangka Raya
95	Lomba Poster Pendidikan	Harapan II	2012	Harba PII ke-65 & Hardiknas	Sekota Palangka Raya
96	Melukis	Harapan III	2012	jambore Seni Lukis	Sekota Palangka Raya
97	Lomba Cipta Baca Puisi	Harapan I	2012	Harba PII ke-65 Hardiknas 14 33 H.	Sekota Palangka Raya
98	SMADA CUP IV	Juara I	2012	SMADA CUP IV	Sekota Palangka Raya
99	LPI Tingkat SMP	Juara I	2013	LPI	Kota Palangka Raya
100	Tropi Bergilir (LPI)	Juara Umum	2013	LPI Kota	Kota Palangka Raya
101	SMADA CUP IV	Juara III	2013	SMADA CUP IV	SMP/MTs Kota Palangka



					Raya
102	Lomba Melukis	Harapan II	2013	Hari air Dunia dan Bumi	SMP/MTs Prov. Kalteng
103	Lomba Melukis	Harapan III	2013	Hari air Dunia dan Bumi	SMP/MTs Prov. Kalteng
104	Lomba Baca Puisi	Juara III	2013	Hari air Dunia dan Bumi	SMP/MTs Prov. Kalteng
105	Deklamasi Puisi	Juara III	2013	Bulan Bahasa	SMP/MTs Palangka Raya
106	Pidato Dua Bahasa	Juara III	2013	Bulan Bahasa	SMP/MTs Palangka Raya
107	Pawai Ta'ruf	Terbaik II	2013	Gebyar 1 Muharam 1435 H.	Sekota Palangka Raya
108	Pawai Ta'ruf STQ	Terbaik III	2013	STQ ke-V	Palangka Raya
109	Seni Qasidah Rebana	Terbaik I	2013	STQ ke-V	Palangka Raya
110	Lomba konser Drum Band	Juara III	2013	Lomba Drum Band	SMP/MTs Palangka Raya
111	Lomba Tandu	Tropi Walikota Peringkat I	2013	Tropi Walikota	Sekota Palangka Raya
112	Lomba Tarian Daerah	Terbaik I	2013	Lomba & Pelantikan PMR (LPP)	Sekota Palangka Raya

113	Tenda Putra	Terbaik II	2013	Kepalang Merahan Terbuka Ke-VII	Sekota Palangka Raya
114	Tenda Putri	Juara III	2013	Lomba PMR	Sekota Palangka Raya
115	Lomba Outbound	Juara II	2013	Lomba PMR	Sekota Palangka Raya
116	Cerdas Cermat	juara III	2013	Lomba PMR	Sekota Palangka Raya
117	Lomba Outband	Juara III	2013	Lomba PMR	Sekota Palangka Raya
118	Tenda Tingkat Prestasi	Terbaik II	2013	Lomba PMR	Sekota Palangka Raya
119	Lomba Tenda	Terbaik II	2013	PMR (LPP)	Sekota Palangka Raya
120	Lomba Yel-yel	Terbaik II	2013	PMR (LPP)	Sekota Palangka Raya
121	Cerdas Cermat	Terbaik III	2013	PMR (LPP)	Sekota Palangka Raya
122	Tenda	Terbaik III	2013	PMR Terbuka Ke-VII	Sekota Palangka Raya
123	Tandu	Terbaik II	2013	PMR Terbauka Ke-VII	Sekota Palangka Raya
124	Kepalang Merahan Terbuka VII	Peringkat VI	2013	Kepalang Merahan Terbuka	Sekota Palangka Raya
125	Lomba Pertolongan Pertama	Juara II	2013	PMR Tingkat Madya	SMP Negeri 8

					Kota P.Raya
126	Grand Marching Competition	Harapan I	2013	Divisi Drum Band SMP/MTs	STAIN P.Raya
127	Busana Muslim Putri	terbaik I	2013	Kreatifitas & Aktifitas Siswa MTs	MTs Annur P.Raya
128	Ceramah Agama Putri	Terbaik I	2013	Kreatifitas & Aktifitas Siswa MTs	MTs Annur P.Raya
129	Busana Muslim Putri	Terbaik I	2013	Kreatifitas & Aktifitas Siswa MTs	MTs Annur P.Raya
130	GPRP	Juara Umum	2013	Ulang Tahun Gudep Imam Bonjol STAIN P.Raya	Sekota Palangka Raya
131	Estafet Smaphore & Morse	Juara I, II, III	2013	Hari Pramuka ke-52	Sekota Palangka Raya
132	Pragaan Busana Putra	Juara I	2013	Buka Bersama KWARCAB P.Raya	Sekota Palangka Raya
133	Pragaan Busana Putri	Juara II	2013	Buka Bersama KWARCAB P.Raya	Sekota Palangka Raya
134	Terbaik Putri	Juara III	2013	Giat Prestasi Galang	Sekota Palangka Raya
135	LKBB Putri	Juara II	2013	Giat Prestasi Galang VII	Sekota Palangka Raya
136	Tari Daerah Putri	Juara II	2013	Giat Prestasi Galang VII	Sekota Palangka Raya
137	Terbaik Putra	Juara I	2013	Giat Prestasi Galang VII	Sekota Palangka Raya

138	Lomba Perkemahan Putri	Juara II	2013	Giat Prestasi Galang VII	Sekota Palangka Raya
139	LKBB Putra	Juara III	2013	Giat Prestasi Galang VII	Sekota Palangka Raya
140	Perkemahan Putra	juara I	2013	Giat Prestasi Galang VII	Sekota Palangka Raya
141	Pidato Putri	Juara I	2013	Giat Prestasi Galang VII	Sekota Palangka Raya
142	Pionering Putra	juara I	2013	Giat Prestasi Galang VII	Sekota Palangka Raya
143	Senam Pramuka Putri	Juara III	2013	Giat Prestasi Galang VII	Sekota Palangka Raya
144	Lomba Kirab	Juara III	2013	Cabor Drum band	Provinsi Kalimantan Tengah
145	Lomba Kaligrafi Golongan Naskah Putra	Terbaik II	2013	Kreatifitas & Aktivitas Siswa MTs	Sekota Palangka Raya
146	Puitisiasi Al-Qur'an	Terbaik III	2013	Kreatifitas & Aktivitas Siswa MTs	
147	Futsal	Terbaik III	2013	Kreatifitas & Aktivitas Siswa MTs	Sekota Palangka Raya
148	Senam Pramuka Putri	juara II	2013	Giat Prestasi Galang VII	Sekota Palangka Raya
149	Lomba LCT.LP Putri	Juara II	2013	Giat Prestasi Galang VII	Sekota Palangka Raya

150	Senam Pramuka Putra	Juara III	2013	Giat Prestasi Galang VII	Sekota Palangka Raya
151	Lomba Pidato Putri	Juara II	2013	Giat Prestasi Galang VII	Sekota Palangka Raya
152	Lomba LCT.LP Putra	Juara I	2013	Giat Prestasi Galang VII	Sekota Palangka Raya
153	Lomba Hiking Putri	Juara II	2013	Giat Prestasi Galang VII	Sekota Palangka Raya
154	Lomba Tata Upacara Putra	Juara I	2013	Giat Prestasi Galang VII	Sekota Palangka Raya
155	Lomba Pidato Putra`	Juara I	2013	Giat Prestasi Galang VII	Sekota Palangka Raya
156	Lomba Administrasi Putri	Juara II	2013	Giat Prestasi Galang VII	Sekota Palangka Raya
157	Lomba Administrasi Putri	Juara III	2013	Giat Prestasi Galang VII	Sekota Palangka Raya
158	Lomba Tari Daerah Putra	Juara I	2013	Giat Prestasi Galang VII	Sekota Palangka Raya
159	Lomba Administrasi Putra	Juara III	2013	Giat Prestasi Galang VII	Sekota Palangka Raya
160	Lomba Hiking Putra	Juara III	2013	Giat Prestasi Galang VII	Sekota Palangka Raya
161	Lomba Perkemahan Putri	Juara I	2013	Giat Prestasi Galang VII	Sekota Palangka Raya
162	Lomba Ceramah agama Putra	Terbaik I	2013	Kreatif & Aktivitas Siswa	Sekota Palangka

					Raya
163	PMR	juara Umum	2014	Lomba PMR	Sekota Palangka Raya
164	Hiking	Terbaik I	2014	Lomba PMR	Sekota Palangka Raya
165	Cerdas Cermat	Terbaik I	2014	Lomba PMR	Sekota Palangka Raya
166	Lukis Pot Bunga	Terbaik I	2014	Lomba PMR	Sekota Palangka Raya
167	Tandu	Terbaik I	2014	Lomba PMR	Sekota Palangka Raya
168	Tenda	Terbaik II	2014	Lomba PMR	Sekota Palangka Raya
169	Pertolongan Pertama	Terbaik III	2014	Lomba PMR	Sekota Palangka Raya
170	Festival Budaya Bantaran Sungai ke 2 Tk Kota	Terbaik II	2014	Lomba Tarian	Pariwisata Kota
171	Osebi	V Besar	2015	Lomba Tari Nusantara	Kemendikbud & Pasiad Nasional
172	Osebi	10 Besar	2015	Puisi	Kemendikbud & Pasiad Nasional

Sumber : dokumentasi MTs.N 2 Palangkaraya<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup>Profil MTs.N 2 Palangkaraya

a) **Output Nilai UN**

Pencapaian nilai rata-rata NUN peserta dari tahun ke tahun cenderung mengalami kenaikan.

TABEL 1.5

**Output Nilai UN Peserta Didik**

Tahun Pelajaran	Rata-Rata				Rata-Rata UN
	Bhs Indonesia	Bhs Inggris	Matematika	IPA	
2011/2012	7.58	6.00	6.06	6.44	6.52
2012/2013	8.11	7.08	7.20	7.22	7.40
2013/2014	8.20	7.25	7.30	7.26	7.50

Sumber : dokumentasi MTs.N 2 Palangkaraya<sup>6</sup>

Demikian juga dengan jumlah peserta didik yang melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi ternyata juga sudah semakin memuaskan.

TABEL 1.6

**Keadaan Lulusan Peserta Didik**

No	Keadaan Siswa	2011/2012		2012/2013		2013/2014	
		Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	Melanjutkan ke MA	90	45,9	106	48,2	118	45,31
2	Melanjutkan ke SMA	53	27,0	52	23,6	64	25,78
3	Melanjutkan ke SMK	38	19,4	41	18,6	40	15,63
4	Melanjutkan ke Pontren	6	3,1	6	2,7	19	7,42
5	Pend. Informal / Kursus	9	4,6	15	6,8	15	5,86
6	Tidak melanjutkan	0	0,0	1	0,5	0	0
	<b>Jumlah</b>	196	100	220	100,0	256	100

Sumber : dokumentasi MTs.N 2 Palangkaraya<sup>7</sup>

<sup>6</sup>Profil MTs.N 2 Palangkaraya

#### **e. Peraturan Akademik**

Telah disepakatinya antara sesama warga sekolah tentang peraturan akademik berupa :

- a) persyaratan minimal kehadiran peserta didik untuk mengikuti pelajaran dan tugas dari guru;
- b) ketentuan mengenai ulangan, remedial, ujian, kenaikan kelas, kelulusan dan mutasi peserta didik;
- c) ketentuan mengenai hak peserta didik untuk menggunakan fasilitas belajar, laboratorium, perpustakaan buku pelajaran, buku referensi, dan buku perpustakaan;
- d) ketentuan mengenai layanan konsultasi kepada guru mata pelajaran, wali kelas, dan konselor.

### **3) Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

#### **a. Kepala MTsN 2 Palangka Raya**

MTsN 2 Palangka Raya didirikan pada tahun 1995. Pimpinan sekolah yang pernah bertugas di MTsN 2 Palangka Raya sejak awal berdirinya adalah :



TABEL 1.7

**Kepala MTsN 2 Palangka Raya**

No	Nama	Periode Tugas	Keterangan
1	Dra. Hj. Susilawati NIP. 150 110 729	1995 – 1997	
2	Drs. Rosyidi NIP. 150 204 007	1997 – 2000	
3	Drs. Saleh Rahmad NIP. 150 211 357	2000 – 2001	
4	Drs. Rojiannoor BK NIP. 150 230 858	2001 – 2005	
5	Drs. Misbah, M.Ag NIP. 150 265 197	2005 – 2006	
6	Syamsuddin, S.Pd.I NIP. 150 220 067	2006 – 2008	
7	Ahmad Farichin, M.Pd NIP. 19701225 199802 1 001	2008 – 2010	
8	Drs. Muhammad Irsani NIP. 19640908 1994021 001	2010 – 2012	
9	H. Idayani, S.Ag NIP. 19700908 200003 1 003	2012 – Sekarang	

Sumber : dokumentasi MTs.N 2 Palangkaraya<sup>8</sup>

**4) Profil kepala MTs.N 2 Palangkaraya**

- 1.Nama Lengkap : H. Idayani, S.Ag
- 2.NIP : 197009042000031003
- 3.Pangkat / Gol. Ruang : Pembina (IV/a)
- 4.Tempat / Tanggal Lahir : Balimau, 04 September 1970
- 5.Jenis Kelamin : Laki-laki
- 6.Agama : Islam
- 7.Alat : :

<sup>8</sup>Profil MTs.N 2 Palangkaraya

- a.Kantor : Jl. Tjilik Riwut Km.7 Palangka Raya  
Telp. (0536)3231075
- b.Rumah : Jl. Rajawali Km. 4,5 Perum Rajawali  
Indah No. 01 RT. 01 RW. 0Palangka  
Raya
- c. Hp : 081348541363

8.Pendidikan :

- a. SD : SDN Teratai Putih Tahun 1985
- b. SLTP : SMPN Kelumpang Tahun 1988
- c. SMTA : MAN Kandangan Jurusan Agama Tahun 1991
- d. D-II :
- e. S-1 : IAIN Antasari Fakultas Tarbiyah Tahun 1998

9. Pelatihan / Pendidikan yang pernah diikuti :

- a. Diklat Kegiatan Pengintegrasian Pendidikan Budi Pekerti SD Direktorat Jenderal Agama Islam tahun 2002
- b. Diklat Instruktur Guru Pendidikan Agama Islam tingkat SD Angkatan I tahun 2003
- c. Diklat Pengembangan Sistem Penilaian Hasil Belajar Non Kognitif se Indonesia Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam Departemen RI tahun 2004

- d. Diklat Pengembangan Fasilitator Guru Pendidikan Islam Litbang dan Diklat Departemen Agama tahun 2006
- e. Workshop Penyelenggara PAI Model Sekolah Umum Direktorat Jenderal Departemen Agama RI tahun 2006
- f. Diklat Metodologi Pembelajaran Al-Qur'an bagi guru TKQ/TPQ Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren tahun 2007
- g. Diklat Peningkatan Kualitas Guru TKQ/TPQ Zona IV se Indonesia Bagian Tengah Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren tahun 2008
- h. Diklat Pengembangan Fasilitator Guru Pendidikan Agama Islam Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama tahun 2009
- i. Pendidikan dan Pelatihan ditempat Kerja (DDTK) Pengelola Administrasi Kementerian Agama Balai Diklat Keagamaan Banjarmasin tahun 2011.

### **5) Profil Guru BK di MTs.N 2 Palangkaraya**

- 1. Nama Lengkap : Maskanari
- 2. NIP : 196610291999021001
- 3. Pangkat / Gol. Ruang : Pembina (IV/a)
- 4. Tempat / Tanggal Lahir : Padang Darat, 29 Okt 1966
- 5. Jenis Kelamin : Laki-laki
- 6. Agama : Islam

7. Alamat :
- a. Kantor : Jl. Tjilik Riwut Km.7 Palangka Raya  
Telp. (0536) 3231075
- b. Rumah : Jl. Rindang Banua No. 15 RT. 02/26
- Hp : 081253156905
8. Pendidikan :
- a. SD : MIN Telaga Sari Tahun 1979
- b. SLTP : MTsN P. Raya Tahun 1982
- c. SMTA : MAN P. Raya Tahun 1985
- d. D-III : Univ. P. Raya Tahun 1988
- e. S-1 : Univ. Muhammadiyah P. Raya Tahun 2008
9. Pelatihan / Pendidikan yang pernah diikuti :
- Pelatihan Guru BK Tk. SMP/MTs MGMP Kota Palangka Raya 2014
  - Diklat Guru BK Se Kalimantan Tengah, Selatan dan Timur Balai Diklat Keagamaan Banjarmasin tahun 2010

## **B. Penyajian Data**

### **1. Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam meningkatkan Kinerja Guru Bimbingan Konseling di MTsN 2 Palangka Raya**

#### **a. Kepemimpinan Kepala Madrasah**

Peneliti melakukan wawancara dengan Kepala MTs.N 2 Palangkaraya mengenai kepemimpinan kepala MTs.N 2 palangkaraya. Peneliti menanyakan sejak kapan Bapak menjadi Kepala MTs.N 2 Palangkaraya.

Sejak tanggal 16 Juli 2012, sesuai dengan surat perintah melaksanakan tugas tertanggal 19 juli 2012.<sup>9</sup>

Selanjutnya, peneliti juga menanyakan bagaimana komitmen selaku Kepala Madrasah ?

Adapun komitmen saya sebagai kepala Madrasah yaitu untuk memberikan perhatian dalam meningkatkan mutu pendidikan, serta meningkatkan pelayanan kesejahteraan bagi guru dan karyawan MTs.N 2 Palangkaraya.<sup>10</sup>

Mengenai akreditasi lembaga peneliti menanyakan tentang akreditas MTs.N 2 Palangkaraya saat ini. :

Tentang akreditasi sudah dilaksanakan pada tahun 2007 dengan nilai A, sekarang sedang melaksanakan akreditasi pembaharuan yang kedua kali, tinggal menunggu hasil nilainya.<sup>11</sup>

Akreditasi sangat penting dilaksanakan di sekolah karena untuk mengetahui kemajuan sekolah menurut Permendiknas RI No. 29 Tahun 2005 tentang Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah.<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup>Wawancara, dengan Idayani, S.Ag., Kepala MTs.N 2 Palangkaraya, pukul 09.00 WIB, tanggal 20 Mei 2015

<sup>10</sup>*ibid*, tanggal 20 Mei 2015

<sup>11</sup>*ibid*, tanggal 20 Mei 2015

<sup>12</sup>Sdm data, kemdikbud.go.id/SNP/dokumen/Permendiknas No.09 tahun 2005 BAN-SM.pdf, Jumat tanggal 06-11-2015, pukul 13.00

Pada kesempatan itu juga, peneliti menanyakan bagaimana cara Kepala Madrasah menyampaikan program BK kepada guru bidang studi, siswa, komite dan pihak terkait:

Bimbingan konseling sangat sangat penting sekali, karena program khusus memberikan layanan, mengarahkan minat dan bakat dan menemukan potensi diri anak dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi, seperti masalah pergaulan, lingkungan, belajar, narkoba serta menghadapi masa pubertas yang dialami dalam masa perkembangan. Dalam menyampaikan program BK dilakukan pada saat upacara bendera, pada rapat guru, rapat komite dan penyampaian informasi juga dipasang di mading sekolah.<sup>13</sup>

Selanjutnya peneliti menanyakan kembali tentang apakah ada jadwal khusus dalam pelaksanaan bimbingan konseling di MTs.N 2 Palangkaraya :

Bimbingan Konseling tidak termasuk mata pelajaran, tetapi ada jadwal khusus satu jam di dalam kelas. Untuk lebih rinci dapat ditanyakan dengan koordinator BK MTs.N 2 Palangkaraya, Bapak Maskanari.<sup>14</sup>

Pada hari berikutnya, peneliti datang ke MTs.N 2 Palangkaraya untuk menanyakan tentang jadwal layanan bimbingan kepada siswa. Pada saat itu, Bapak Maskanari koordinator BK sedang berada di Banjarmasin untuk menemui istrinya yang sedang sakit, kata bu Wiwin.

Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara dengan guru BK Hj. Sri Sunarti tentang bagaimana tanggapan siswa tentang adanya program layanan BK di sekolah :

Siswa-siswi di sekolah ini menyambut baik adanya layanan bimbingan, hal ini terlihat dari antusias siswa yang secara sukarela datang sendiri untuk berkonsultasi mengenai permasalahan yang

---

<sup>13</sup>*ibid*, tanggal 20 Mei 2015

<sup>14</sup>*ibid*, tanggal 20 Mei 2015

dihadapinya. Hal ini karena kami sebagai guru BK memberikan layanan kepada seluruh siswa dengan tetap menjaga kerahasiaan dari data maupun permasalahan yang dihadapi oleh siswa tersebut.<sup>15</sup>

Selanjutnya peneliti menanyakan tentang permasalahan apa yang sering terjadi di sekolah :

Biasanya permasalahan yang paling sering terjadi di sekolah yakni masalah kedisiplinan siswa terutama banyak siswa yang terlambat masuk kelas, karena tempat tinggal mereka jauh dengan sekolah. Sedangkan masalah yang lain contohnya kemarin anak-anak pada waktu main futsal terinjak kakinya oleh dan berdarah, kemudian mereka mau berkelahi. Tetapi ada anak yang melaporkan kepada guru Bk, seketika itu juga anak-anak kami panggil ke ruang BK dan kami beri bimbingan dan akhirnya mereka berdamai serta tidak mengulangi perbuatan itu kembali.<sup>16</sup>

Dalam rangka menggali informasi tentang kepemimpinan kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja guru BK, maka peneliti melakukan wawancara lagi dengan Kepala Madrasah. Dalam hal ini Kepala Madrasah adalah pucuk pimpinan yang ada dalam lembaga pendidikan Madrasah, sehingga kepala Madrasah harus memiliki strategi yang tepat dan terencana untuk meningkatkan kinerja seluruh tenaga kependidikan yang ada di Madrasah tersebut. Hal ini bertujuan untuk mensukseskan dan mewujudkan tujuan-tujuan pendidikan yang telah ditetapkan bersama. Peningkatan kinerja ini dilakukan terhadap semua tenaga kependidikan, khususnya kepada guru BK sehingga dapat memberikan program layanan kepada seluruh peserta didik yang ada di

---

<sup>15</sup>Wawancara dengan Sri Sunarti, Guru BK MTs.N 2 Palangkaraya, pukul 10.00 WIB, tanggal 21 Mei 2015

<sup>16</sup>*Ibid*, tanggal 21 Mei 2015

MTs.N 2 Palangkaraya tersebut. Hasil wawancara yang disampaikan oleh kepala MTs.N 2 Palangkaraya, Bapak Idayani bahwa :

Sebagai Kepala Madrasah, pembinaan-pembinaan terhadap guru telah saya lakukan, termasuk kepada guru BK dengan pertama sekali adalah pembinaan disiplin, agar guru BK dapat melakukan kegiatan pendidikan (pelayanan program bimbingan kepada peserta didik) agar memiliki disiplin kerja yang tinggi dalam bidangnya sesuai dengan kompetensi profesional dan kemampuan yang dimiliki guru BK.<sup>17</sup>

Lebih lanjut Bapak Idayani juga menyampaikan bahwa dalam kegiatan pembinaan kedisiplinan guru Bimbingan Konseling terdapat beberapa langkah yang ditempuh sebagai Kepala Madrasah, seperti :

..... Dalam setiap kali rapat/pertemuan, saya selalu mengingatkan akan pentingnya disiplin guru dan pentingnya mentaati tata tertib guru yang telah dibuat bersama. Dalam kegiatan sehari-hari sebagai kepala Madrasah saya berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan disiplin diri dengan harapan dapat dicontoh dan diteladani oleh para guru. Dalam rangka melakukan pengawasan terhadap disiplin guru saya juga membentuk staf khusus bidang kedisiplinan guru.<sup>18</sup>

Pentingnya disiplin guru sangat berpengaruh terhadap peningkatan prestasi kerja guru tersebut, Idayani menjelaskan bahwa :

Disiplin guru dalam berbagai bidang adalah suatu hal yang sangat penting karena disiplin guru merupakan salah satu faktor yang menentukan efektifitas kelancaran pembelajaran di Madrasah. Apabila guru telah benar-benar disiplin dalam segala hal, maka segala program yang direncanakan akan berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan dan waktu yang ditetapkan. Selain itu, guru yang selalu menjadi panutan peserta didik, sudah seharusnya guru menjadi teladan semua peserta didik, sehingga apabila guru telah benar-benar disiplin diharapkan para peserta didik juga akan meniru kedisiplinan yang telah diterapkan para guru. Begitu juga sebaliknya apabila guru tidak disiplin, maka program pembelajaran

---

<sup>17</sup>Wawancara dengan Idayani, S.Ag, Kepala MTs.N 2 Palangkaraya, pukul 11.00 WIB, tanggal 27 Mei 2015

<sup>18</sup>*Ibid*, tanggal 27 Mei 2015



yang direncanakan akan tidak berjalan sesuai dengan harapan dan yang lebih dikhawatirkan peserta didik juga tidak akan disiplin.<sup>19</sup>

Pembinaan disiplin guru bimbingan konseling yang sudah dilaksanakan oleh Kepala MTsN 2 Palangka Raya sesuai dengan pasal 12 ayat 1 PP 28 Thn 1990 ; Bahwa Kepala Sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana prasarana.<sup>20</sup>

Dalam penanaman keteladanan, kepala Madrasah memberikan contoh kepada semua tenaga kependidikan yang ada di MTs.N 2 Palangkaraya melalui perilaku dan tindakan, hal ini sesuai dengan yang disampaikan Idayani bahwa :

Dalam kegiatan sehari-hari di Madrasah, saya berusaha untuk selalu tepat waktu, artinya dalam melaksanakan program yang ditetapkan, saya selalu berusaha untuk menepati waktu yang telah dijadwalkan. Tiap Misalnya setiap hari saya selalu berusaha untuk datang ke Madrasah sebelum pukul 06.20 WIB. Pada hari tertentu saya juga mengajar. Apabila saya punya jam mengajar dimulai pukul 10.00 WIB, maka pada jam itu pula pelajaran saya harus sudah dimulai. Kesemuanya itu saya lakukan dengan harapan agar para guru dengan sendirinya akan meningkatkan kedisiplinan.<sup>21</sup>

Pada hari Senin, tanggal 8 Juni 2015 peneliti mengadakan wawancara dengan kepala Madrasah tentang pelaksanaan supervisi di MTs.N 2 Palangkaraya : Begini bu, mengenai supervisi pada semester

---

<sup>19</sup>*Ibid*, tanggal 27 Mei 2015

<sup>20</sup>Dirawat, dkk. *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan*. Surabaya Penerbit Usaha Nasional 1986

<sup>21</sup>*Ibid*, tanggal 27 Mei 2015

yang lalu sudah dilaksanakan. Untuk semester ini kegiatan supervisi masih masih dijadwalkan.<sup>22</sup>

Menurut Permen Dikbud RI Nomor 23 Tahun 2013 Kepala Sekolah melakukan Supervisi kelas dan memberikan umpan balik kepada guru dua kali dalam setiap semester.<sup>23</sup>

Sedangkan untuk kegiatan pengembangan diri siswa, peneliti menanyakan tentang kegiatan apa saja yang diprogramkan di MTs.N 2 Palangkaraya :

Dalam kegiatan pengembangan diri terdapat pada kegiatan ekstrakurikuler berupa kegiatan menari, hadrah, futsal, silat, pramuka, PMR, rebana, dll. Selain kegiatan ekstrakurikuler pihak MTs.N 2 Palangkaraya juga bekerjasama dengan pihak lain, misalnya dengan pihak kepolisian, dinas kesehatan.<sup>24</sup>

Kebijakan pihak madrasah mengembangkan ekstrakurikuler ini dalam upaya pengembangan diri dibidang bakat dan minat serta pengamalan-pengamalan ibadah peserta didik sudah baik, mendatangkan para pelatih/pembimbing dari luar akan menambah semangat esrta didik untuk mengikutinya.

Untuk mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan kurikulum yang berlaku, maka diperlukan profesionalisme guru sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Hal ini akan berpengaruh terhadap kualitas

---

<sup>22</sup>Wawancara dengan Idayani, S.Ag, Kepala MTs.N 2 Palangkaraya, pukul 09.30 WIB, tanggal 08 Juni 2015

<sup>23</sup>Permen Dikbud RI Nomor 23 tahun 2013 *Tentang Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar*, Jakarta 19 Maret 2013 Pasal 2 ayat 1

<sup>24</sup>*Ibid*, tanggal 08 Juni 2015

sumber daya lulusan yang diharapkan mampu bersaing baik secara akademik, ketrampilan, karakter maupun kemampuan sosial kemasyarakatan. Pembinaan profesionalisme guru yang dilakukan kepala Madrasah kepada seluruh tenaga kependidikan. Idayani mengatakan bahwa :

Dalam melakukan pembinaan profesionalisme guru, saya mengirim para guru untuk mengikuti seminar-seminar dan pelatihan-pelatihan, mengadakan study banding, mendatangkan para ahli, memberi kesempatan kepada para guru untuk melanjutkan pendidikannya, menempatkan guru pada proporsi yang sesuai bidangnya. Selain itu, juga diadakan rapat guru setiap satu semester yang dimaksudkan untuk mengevaluasi kinerja guru sekaligus memberikan pengarahan terhadap kekurangan-kekurangan.<sup>25</sup>

Berdasarkan dari beberapa data di atas, menunjukkan bahwa pembinaan terhadap guru bimbingan konseling sangat penting dilakukan oleh kepala madrasah dengan maksud untuk membantu mengembangkan kemampuan dan kompetensi yang dimiliki guru bimbingan konseling dalam rangka meningkatkan kinerja guru bimbingan konseling demi tercapainya pendidikan di MTs N 2 Palangka Raya.

#### **b. Kinerja Guru Bimbingan Konseling**

Berkaitan dengan kinerja guru bk di MTs N 2 Palangka Raya peneliti mencari data dan berusaha menemui bapak koordinator bk yaitu bapak Maskanari; Bagaimana pelaksanaan bk di MTs N 2; beliau menjelaskan;

---

<sup>25</sup>*Ibid*, tanggal 08 Juni 2015

Begini Bu Pelaksanaan di Madrasah mempunyai program; yaitu program Tahunan, Program Semester, Rencana Pelaksanaan Pelayanan Bimbingan Konseling (RPPBK).<sup>26</sup> Pada hari berikutnya peneliti juga menanyakan tentang apakah ada visi dan misi dalam pelayanan bimbingan dan konseling. Jawab beliau tentu saja ada bu;

Visi MTs N 2 Palangka Raya adalah agar peserta didik berkembang secara optimal, mandiri dan bahagia. Sedangkan misi pendidikan, yaitu memfasilitasi pengembangan peserta didik melalui pembentukan prilaku, afektif/nonmatif dalam kehidupan keseharian dan masa depan. Misi pengembangan, yaitu memfasilitasi pengembangan potensi dan kompetensi peserta didik didalam lingkungan madrasah keluarga dan masyarakat, misi penuntasan masalah, yaitu memfasilitasi mengentaskan masalah peserta didik mengacu pada efektif sehari-hari.<sup>27</sup>

Dalam waktu yang sama peneliti menanyakan, biasanya dimana saja pelaksanaan bimbingan konseling dilaksanakan? Jawab pak maskanari :

Didalam jam pembelajaran dalam kelas kegiatan tatap muka secara klasikal dengan peserta didik untuk penyelenggaraan layanan informasi penempatan dan penyaluran kegiatan tatap muka klasikal adalah 1-2 (dua) jam perkelas perminggu, kegiatan tidak tatap muka dengan peserta didik untuk menyelenggarakan layanan konsultasi, kegiatan konferensi kasus kesimpulan dari kunjungan rumah, pemanfaatan keperpustakaan dan alih tangan kasus. Di luar jam pembelajaran kegiatan tatap muka dengan peserta didik untuk menyelenggarakan layanan dikuentasi, konseling perorangan, bimbingan kelompok dan mediasi serta kegiatan lainnya yang dapat dilaksanakan diluar kelas. Kegiatan konseling diluar jam pembelajaran sekolah/madrasah maksimum 50% dari seluruh kegiatan pelayanan konseling diketahui dan dilaporkan kepada pimpinan sekolah/madrasah.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup>Wawancara dengan Pak Maskanari hari Selasa 8 Juli 2015

<sup>27</sup>Wawancara dengan Pa Maskanari

<sup>28</sup>Ibid 101

Dalam kaitannya dengan waktu untuk melaksanakan kegiatan bimbingan dan konseling, SK Mendibud No. 025/0/1995 mengemukakan bahwa kegiatan bimbingan dan konseling dapat dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah.<sup>29</sup> Pada minggu berikutnya tepatnya hari senin peneliti menanyakan tentang sarana prasarana apa saja digunakan dalam keberhasilan pelaksanaan bimbingan konseling.

Alat pengumpulan data/instrumentasi dari format-format pedoman observasi pedoman wawancara, angket/data pribadi, catatan harian, daftar nilai prestasi belajar kartu konseling instrumen pengembangan bakat dan minat alat lengkap madrasah (AUM), Alat penyimpanan data: kartu pribadi, buku pribadi, stop map. Perlengkapan teknis buku pedoman/petunjuk agenda surat dan komputer kotak curhat/masalah. Alat penyimpanan data: kartu pribadi, buku pribadi, stop map. Perlengkapan teknis buku pedoman/petunjuk agenda surat dan komputer kotak curhat/masalah.<sup>30</sup>

Pada hari yang sama peneliti menanyakan bagaimana penilaian untuk mengetahui layanan bimbingan konseling bapak maskanari menjelaskan:

#### Penilaian ditunjukkan

- a. Pengentasan masalah siswa menunjang bagi pengentasan masalahnya? perolehan untuk diharapkan dapat menunjang. Tertibnya tingkah laku positif khususnya berkenaan dengan permasalahan dan perkembangan diri siswa.
- b. Perkembangan aspek-aspek kepribadian siswa seperti sikap, motivasi, kebiasaan, keterampilan dan keberhasilan belajar konsep diri kemampuan berkomunikasi, kreatifitas, apresiasi terhadap nilai dan moral.

---

<sup>29</sup>Achmad Juntika Nurihsan. Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling. Penerbit PT. Refika Aditama 2005

<sup>30</sup>Ibid 101

Menurut para ahli sehubungan dengan penilaian ini *shertzer* dan *stone*(1996) mengemukakan pendapatnya” *evaluasi consist of making systematic judgements of the relative effective-ness with which goals are attained in relation to spesial standards.*<sup>31</sup>

Penilaian adalah penafsiran hasil pengukuran pencapaian hasil belajar, tujuan penilaian adalah untuk mengetahui atau memperoleh gambaran tentang keefektifan dan efeseinsi dari kegiatan pelayanan peminatan peserta didik yang dilakukan oleh Guru Bimbingan Konseling/Konselor.

Pada hari sabtu peneliti mengadakan pengamatan;

Ruangan Bimbingan Konseling ada 2 (dua), 1 ruangan untuk guru-guru bimbingan konseling sedangkan ruangan yang ke dua untuk bimbingan konseling individual dan konseling kelompok,<sup>32</sup> Fasilitas merupakan salah satu keberhasilan proses pendidikan. Meskipun fasilitas bukan segalanya bagi pendidikan tetapi fasilitas dapat menjadikan segalanya dalam pendidikan. Pada hari itu juga peneliti menanyakan kepada Pak Maskanari apakah ada fasilitas yang lain dalam pelaksanaan Bimbingan Konseling, Beliau mengungkapkan;

Ada 3 macam yang harus di lengkapi untuk keberhasilan bimbingan konseling; Pertama. Alat pengumpul data/instrumentasi data,format-format pedoman observasi, Pedoman wawancara,

---

<sup>31</sup>*Kementerian Dan Kebudayaan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan Dan Penjaminan Mutu Pendidikan ( Materi Diklat Peningkatan kOmpetensi Guru BK/ Konselor SMP. Diterbitkan oleh Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Jasmani dan Bimbingan Konseling (PPPPTK Penjas dan BK) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013.*

<sup>32</sup>Hasil pengamatan peneliti pada hari sabtu tanggal 6 juli 2015

angket/data pribadi, catatan harian, daftar nilai prestasi belajar dan kartu konseling, instrumen pengembangan bakat dan minat, alat ungkap masalah (AUM). Kedua. Alat penyimpan data; kartu pribadi, buku pribadi, stop map. Ketiga. Perlengkapan teknis; buku pedoman/petunjuk, agenda surat, komputer, kotak curhat/masalah.<sup>33</sup>

Selanjutnya peneliti menanyakan dimana saja biasanya pelaksanaan bk dilaksanakan;

Di kelas dalam jam pelajaran kegiatan tatap muka secara klasikal dengan peserta didik untuk menyelenggarakan layanan informasi, penempatan dan penyaluran bakat minat. Kegiatan sudah terjadwal, volume kegiatan setiap tatap muka klasikal adalah 1-2 (dua) jam perkelas perminggu, kegiatan tidak tatap muka dengan peserta didik, untuk menyelenggarakan layanan konsultasi, kegiatan konferensi kasus, kumpulan data, kunjungan rumah, pemanfaatan perpustakaan dan alih tangan kasus, diluar jam pembelajaran; kegiatan tatap muka dengan peserta didik untuk menyelenggarakan layanan orientasi biasanya dilaksanakan pada awal tahun pelajaran digabung untuk semua siswa baru, konseling perorangan, bimbingan kelompok dan mediasi, dari seluruh kegiatan konseling diluar jam sekolah/madrasah diketahui kepala madrasah.<sup>34</sup>

Di MTs N 2 Palangka Raya, Guru Bimbingan Konseling mampu mengaflikasikan program Bimbingan Konseling secara profesional mulai dari program tahunan, program semester, Rencana pelaksanaan pelayanan bimbingan konseling (RPPBK). Semua ini dapat peneliti ketahui dengan hasil dokumentasi program bimbingan konseling Bapak Maskanari, S.Pd<sup>35</sup>

Dari data di atas terlihat bahwa proses bimbingan berjalan dengan baik, karena guru bimbingan dan konseling memiliki kompetensi yang

---

<sup>33</sup>Ibid 105

<sup>34</sup>Ibid 105

<sup>35</sup> Hasil Observasi terhadap dokumen guru bk MTs N 2 Palangka Raya hari senin, 6 juli 2015

memadai baik dari pembuatan program maupun dalam pelaksanaannya terbukti dari dokumen yang mereka miliki.

## **2. Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru BK di MTs N 2 Palangka Raya.**

Untuk mengetahui strategi apa yang dilaksanakan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru bimbingan konseling peneliti mengadakan wawancara dengan kepala Madrasah beliau menjelaskan;

Dalam meningkatkan kinerja guru Bimbingan Konseling yang pertama saya lakukan yaitu menciptakan situasi dan hubungan yang harmonis antara sesama guru dan personil yang lain, dalam pengalaman saya menciptaka suasana terbuka maksudnya setiap guru diberi hak untuk menyatakan pendapat dan keinginan-keinginan terhadap perkembangan madrasah dan apabila ada masalah maka akan dipecah bersama dan juga melibatkan semua guru dalam berbagai kegiatan, selain itu juga saya menjelaskan tentang anjuran serta visi dan misi madrasah yang mau dicapai.<sup>36</sup>

Pada hari berikutnya peneliti datang lagi dan menanyakan tentang strategi yang lain, kepala sekolah memberikan keterangan :

Begini Bu stategi yang kedua yaitu memberikan penghargaan, adapun penghargaan yang saya berikan apabila guru Bktelah berhasil menyelesaikan tugasnya dengan baik, bentuk penghargaan yang saya berikan bukan berupa materi akan tetapi berupa dukungan mental untuk terus mengembangkan potensi yang dimilikinya, berupa pujian dan penempatan untuk menduduki jabatan yang lebih tinggi.

Penghargaan sangat penting untuk meningkatkan produktivitas kinerja dan untuk mengurangi kegiatan yang kurang produktif. Melalui penghargaan ini tenaga kependidikan dirangsang untuk meningkatkan kinerja yang positif dan produktif. Penghargaan ini akan bermakna

---

<sup>36</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah hari kamis 9 juli 2015



apabila dikaitkan dengan prestasi tenaga kependidikan secara terbuka, sehingga setiap tenaga kependidikan memiliki peluang untuk meraihnya. Penggunaan penghargaan ini perlu dilakukan secara tepat efektif, dan efisien agar tidak menimbulkan dampak negatif.

### **C. Pembahasan dan Hasil Temuan**

#### **1. Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam meningkatkan Kinerja Guru Bimbingan Konseling di MTsN 2 Palangka Raya**

##### **a. Pembahasan Temuan Kepemimpinan Kepala Madrasah**

Pada mulanya di Palangka Raya lembaga pendidikan yang berciri khas Islam setingkat SMP hanya ada satu buah yaitu MTs N yang terletak di jalan AIS Nasution, karena perkembangannya dari tahun ke tahun MTs N Palangka Raya mengalami kemajuan yang pesat, terutama penambahan murid baru dan guru baru, banyak calon siswa yang tidak tertampung (tidak diterima) karena keterbatasan ruang belajar untuk menampungnya.

Melihat kenyataan itu, maka timbullah keinginan untuk menambah ruang belajar yang baru, karena melihat kondisi tempat penambahan ruang belajar yang tidak memungkinkan lagi, dan juga ada keinginan untuk mengembangkan MTs N menjadi 2 maka Departemen Agama mencari lokasi di jalan Cilik Riwut Km 7 maka didirikanlah sebuah MTsN 1 waktu itu masih bagian dari MTs N Palangka Raya jalan AIS Nasution. Pada tahun 1995 di bangunlah MTsN 2 waktu itu masih menjadi bagian dari MTs N 1 Palangka Raya. Pada tahun 1997

berdasarkan Surat Keputusan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor ; 107 Tahun1997 No urut 102 tanggal 17 Maret 1997, maka MTs N Palangka Raya fillial di Palangka Raya Jalan Cilik Riwut Km. 7, Kelurahan Palangka, Kecamatan Pahandut, Kodya Palangka Raya.<sup>37</sup>

Seiring diakuinya, MTsN 2 Palangka Raya berdiri dengan Nomor Statistik Madrasah: 21.162.72.01.001. Maka sarana prasarana dari tahun ke tahun selalu bertambah baik jumlah ruang belajarnya maupun sarana prasarana penunjang lainnya, sehingga pada saat ini terdapat 23 ruang belajar, 1 ruang perpustakaan , 3 ruang laboratorium, 1 ruang aula, 1 ruang kesenian/keterampilan, ruang UKS/PMR, ruang pramuka, ruang BK, ruang koperasi, ruang guru, ruang kepala, ruang TU, serta sarana dan prasarana olah raga. Jumlah peserta didik tahun 2014/2015 berjumlah 815 dan pendidik sebanyak 52 orang. Pimpinan Sekolah yang pernah bertugas di MTsN 2 Palangka Raya sejak awal berdirinya sudah 9 kali mengalami pergantian kepala madrasah.

**TABEL 1.7**  
**Kepala MTsN 2 Palangka Raya**

No	Nama	Periode Tugas	Keterangan
1	Dra. Hj. Susilawati NIP. 150 110 729	1995 – 1997	
2	Drs. Rosyidi NIP. 150 204 007	1997 – 2000	
3	Drs. Saleh Rahmad NIP. 150 211 357	2000 – 2001	

<sup>37</sup>Profil MTs N 2 Palangka Raya tahun 2013/2014

4	Drs. Rojiannoor BK NIP. 150 230 858	2001 – 2005	
5	Drs. Misbah, M.Ag NIP. 150 265 197	2005 – 2006	
6	Syamsuddin, S.Pd.I NIP. 150 220 067	2006 – 2008	
7	Ahmad Farichin, M.Pd NIP. 19701225 199802 1 001	2008 – 2010	
8	Drs. Muhammad Irsani NIP. 19640908 1994021 001	2010 – 2012	
9	H. Idayani, S.Ag NIP. 19700908 200003 1 003	2012 – Sekarang	

Sumber : Dokumentasi MTs.N 2 Palangka Raya<sup>38</sup>

Setiap pergantian kepala madrasah selalu diikuti perubahan fisik yang lebih baik dan penambahan personil dan peserta didik. Pergantian kepala madrasah tersebut dilakukan oleh Kepala Kantor Kementerian Agama kota Palangka Raya dengan melalui beberapa pertimbangan baperjakat diantaranya dengan memperhatikan usulan masyarakat sekitar madrasah. Pelantikan Kepala Madrasah dilakukan Kepala Kantor Kementerian Agama kota Palangka Raya berdasarkan SK kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama tentang pengangkatan Kepala Madrasah.

Bapak Idayani selaku kepala MTsN 2Palangka Raya menjelaskan; sejak tanggal 16 Juni 2012, sesuai dengan Surat Perintah Melaksanakan Tugas tertanggal 19 Juli 2012, mulai bekerja di MTsN 2Palangka Raya.<sup>39</sup> Kepala madrasah adalah pemimpin pada suatu lembaga satuan pendidikan. Tanpa kehadiran kepala madrasah, proses pendidikan termasuk pembelajaran tidak akan efektif. Kepala

<sup>38</sup>Dokumentasi MTs N 2 Palangka Raya

<sup>39</sup>Wawancara dengan Kepala Madrasah 20 Mei 2015 di ruang KepSek.

madrasah adalah pemimpin yang proses keberadaannya dapat dipilih secara langsung, ditetapkan oleh yayasan, atau pemerintah.

Menurut Mulyono, harus memiliki beberapa persyaratan untuk menciptakan madrasah yang mereka pimpin menjadi madrasah efektif.<sup>40</sup> Antara lain; a). Memiliki kesehatan jasmani dan rohani yang baik; b). Berpegang teguh pada yang dicapai; c). Bersemangat; d) Cakap didalam memberi bimbingan; e). Jujur, f). Cerdas; g). Cakap didalam mengajar dan menaruh perhatian kepercayaan yang baik dan berusaha untuk mencapainya. Sesuai dengan komitmen kepala madrasah yaitu untuk memberikan perhatian dalam meningkatkan mutu pendidikan, serta meningkatkan pelayanan kesejahteraan bagi guru dan karyawan MTsN 2Palangka Raya.<sup>41</sup>

Upaya meningkatkan mutu dari madrasah ini dilakukan pada sasaran tertentu. sasarannya adalah kinerja guru Bimbingan dan Konseling yang diketahui tidak sebanding dengan jumlah murid yang ada di MTsN 2Palangka Raya. Tahun 2014/2015 jumlah siswa sebanyak 815 orang sedangkan guru Bimbingan Konseling hanya berjumlah 4 orang.<sup>42</sup> Menurut ketentuan sebagaimana diatur dalam SK Mendikbud No. 025/0/1995; setiap guru pembimbing berkewajiban

---

<sup>40</sup> Baharuddin dan Umiarso, *Kepemimpinan Pendidikan Islam ( Antara Teori dan Praktik)*. Penerbit AR-RUZZ MEDIA 2012

<sup>41</sup> Wawancara dengan Kepala MTs N 2 Palangka Raya, pukul 00.09 WIB tanggal 20 Mei 2015

<sup>42</sup> Hasil Suurvey peneliti sebelum mengadakan penelitian 13 Januari 2015

dan bertanggung jawab atas penyelenggaraan pelayanan bimbingan dan konseling terhadap sekurang-kurangnya 150 orang siswa.<sup>43</sup>

Peningkatan kinerja guru Bimbingan Konseling supaya dapat memberikan program layanan kepada seluruh peserta didik yang ada di MTsN 2Palangka Raya, Bapak Idayani menjelaskan;

Sebagai Kepala Madrasah, pembinaan-pembinaan terhadap guru telah saya lakukan, terhadap guru BK dengan pertama sekali adalah pembinaan disiplin, agar guru BK dapat melakukan kegiatan pendidikan (pelayanan program bimbingan kepada peserta didik) agar memiliki disiplin kerja yang tinggi dalam bidangnya sesuai dengan kompetensi profesional dan kemampuan yang dimiliki guru BK.<sup>44</sup>

Menurut Dirawat, tugas dan tanggung jawab kepala sekolah dalam bidang Bimbingan dan Konseling;

a) Tugas Kepala Madrasah Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling;

1. Mengkoordinasikan seluruh kegiatan pendidikan, yang meliputi kegiatan pengajaran, pelatihan, dan bimbingan di sekolah.
2. Menyediakan sarana prasarana yang diperlukan dalam kegiatan bimbingan konseling di sekolah
3. Melakukan supervisi terhadap pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah.
4. Menetapkan koordinator guru pembimbing yang bertanggung jawab atas koordinasi pelaksanaan bimbingan konseling di sekolah berdasarkan kesepakatan bersama guru pembimbing.
5. Membuat surat tugas guru pembimbing dalam proses bimbingan dan konseling pada setiap awal catur wulan/semester.
6. Menyiapkan surat pernyataan melakukan kegiatan bimbingan dan konseling sebagai bahan usulan untuk angka kredit bagi guru pembimbing. Surat pernyataan ini dilampiri bukti fisik pelaksanaan tugas.

---

<sup>43</sup>Ahmad Juntika. *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*, Penerbit PT Refika Aditama 2007.

<sup>44</sup>Wawancara dengan Idayani, Kepala MTs N 2 tanggal 27 Mei 2015

7. Mengadakan kerja sama dengan instansi lain yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling.
8. Melaksanakan bimbingan dan konseling terhadap minimal 40 siswa bagi kepala sekolah yang berlatang bimbingan dan konseling.<sup>45</sup>

Kepala madrasah yang akan memfasilitasi, pengadaan pembinaan dan pengadaan pengawasan terhadap program dan pelaksanaan bimbingan konseling di sekolahnya. Melihat penjelasan mengenai pengertian kepemimpinan dan kepala madrasah tersebut, maka dapat ditarik suatu maksud bahwa kepemimpinan kepala madrasah adalah kemampuan kepala madrasah untuk memimpin, menggerakkan, melakukan koordinasi, atau mempengaruhi para guru dan segala sumber daya yang ada di madrasah sehingga dapat di daygunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.<sup>46</sup>

Lebih lanjut lagi Bapak Idayani juga menjelaskan bahwa dalam kegiatan pembinaan kedisiplinan guru Bimbingan Konseling terdapat beberapa langkah sebagai Kepala Madrasah seperti;

Dalam setiap kali rapat/pertemuan, saya selalu mengingatkan akan pentingnya disiplin guru dan pentingnya mentaati tata tertib guru yang telah dibuat bersama. Dalam kegiatan sehari-hari sebagai kepala Madrasah saya berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan disiplin diri dengan harapan dapat dicontoh dan diteladani oleh para guru. Dalam rangka melakukan pengawasan terhadap disiplin guru saya juga membentuk staf khusus bidang kedisiplinan guru.<sup>47</sup>

Kedisiplinan ini juga terlihat jelas dengan adanya supervisi yang dilaksanakan oleh kepala madrasah, sesuai dengan penjelasan

---

<sup>45</sup>Achmad Juntika Nurihsan, *Strategi Layanan Bimbingan Dan Konseling*. Penerbit . PT Refika Aditama Bandung 2007.

<sup>46</sup> [Hhttp://www.gurutrenggalek.com/2010/11/kepemimpinan-kepala-kepalasekolah-dalam.html](http://www.gurutrenggalek.com/2010/11/kepemimpinan-kepala-kepalasekolah-dalam.html). didownload pada hari senin tgl 27/10/2014 pukul 1500

<sup>47</sup>*Ibid*, tanggal 27 Mei 2015

Idayani, supervisi pada semester yang lalu sudah dilaksanakan. Untuk semester ini kegiatan supervisi masih masih dijadwalkan.<sup>48</sup>

Menurut Dirawat, tugas dan tanggung jawab kepala sekolah dalam bidang Supervisi;

#### b) Tugas Kepala Madrasah Dalam Bidang Supervisi

Supervisi pada dasarnya pelayanan yang disediakan oleh kepala sekolah untuk membantu para guru dan karyawan agar menjadi semakin cakap/terampil dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tuntutan perkembangan jaman. Supervisi adalah usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam membantu guru-guru agar semakin mampu mewujudkan proses belajar mengajar. Di mana Kepala Sekolah bertugas memberikan bimbingan, bantuan, pengawasan dan penilaian pada masalah-masalah yang berhubungan dengan teknis penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan pengajaran yang berupa perbaikan program dan kegiatan pendidikan pengajaran untuk dapat menciptakan situasi belajar mengajar. Tugas ini antara lain :

1. Membimbing guru-guru agar mereka dapat memahami secara jelas tujuan-tujuan pendidikan pengajaran yang hendak dicapai dan hubungan antara aktivitas pengajaran dengan tujuan-tujuan.
2. Membimbing guru-guru agar mereka dapat memahami lebih jelas tentang persoalan-persoalan dan kebutuhan murid.
3. Menyeleksi dan memberikan tugas-tugas yang paling cocok bagi setiap guru sesuai dengan minat, kemampuan bakat

---

<sup>48</sup>Wawancara dengan Idayani, S.Ag, Kepala MTs.N 2 Palangka Raya, pukul 09.30 WIB, tanggal 08 Juni 2015

masing-masing dan selanjutnya mendorong mereka untuk terus mengembangkan minat, bakat dan kemampuannya.

4. Memberikan penilaian terhadap prestasi kerja sekolah berdasarkan standar-standar sejauh mana tujuan sekolah itu telah dicapai.<sup>49</sup>

Sedangkan untuk kegiatan pengembangan diri siswa, kepala MTsN 2 mempunyai program :

Dalam kegiatan pengembangan diri terdapat pada kegiatan ekstrakurikuler berupa kegiatan menari, hadrah, futsal, silat, pramuka, PMR, rebana, dll. Selain kegiatan ekstrakurikuler pihak MTsN 2 Palangka Raya juga bekerjasama dengan pihak lain, misalnya dengan pihak kepolisian, dinas kesehatan.<sup>50</sup>

Pak Idayani menjelaskan bahwa kurikulum yang di gunakan di MTsN2 Palangka Raya ada 4 yaitu; Kurikulum Kemenag, Diknas, kekashan lokal dan kurikulum *hidden*.<sup>51</sup> Pembinaan profesionalisme guru yang dilakukan kepala Madrasah kepada seluruh tenaga kependidikan. Bapak Idayani mengatakan bahwa :

....Dalam melakukan pembinaan profesionalisme guru, saya mengirim para guru untuk mengikuti seminar-seminar dan pelatihan-pelatihan, mengadakan study banding, mendatangkan para ahli, memberi kesempatan kepada para guru untuk melanjutkan pendidikannya, menempatkan guru pada proporsi yang sesuai bidangnya. Selain itu, juga diadakan rapat guru setiap satu semester yang dimaksudkan untuk mengevaluasi kinerja guru sekaligus memberikan pengarahan terhadap kekurangan-kekurangan.....<sup>52</sup>

---

<sup>49</sup>Dirawat, dkk, *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1986), h. 83

<sup>50</sup>*Ibid*, tanggal 08 Juni 2015

<sup>51</sup>*Ibid*, 28

<sup>52</sup>*Ibid*, tanggal 08 Juni 2015



Kemajuan MTsN 2 Palangka Raya yang telah dicapai terlihat dari usaha menunjukkan bahwa kepala MTsN 2 Palangka Raya mempunyai komitmen;

Adapun komitmen saya sebagai kepala Madrasah yaitu untuk memberikan perhatian dalam meningkatkan mutu pendidikan, serta meningkatkan pelayanan kesejahteraan bagi guru dan karyawan MTsN 2 Palangka Raya.<sup>53</sup> Dapat dibuktikan dengan adanya melengkapi sarana prasarana dan mengadakan disiplin para pendidik dan mengadakan supervisi, memfasilitasi dan mengadakan pengawasan dalam program bimbingan.

**b. Pembahasan Temuan Kinerja Guru BK di MTsN 2 Palangka Raya.**

Tenaga guru bimbingan dan konseling MTsN 2 Palangka Raya sebanyak 4 orang dan sudah memiliki kualifikasi akademik S-1 sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa konselor merupakan salah satu jenis tenaga pendidik sebagaimana juga guru, dosen, dan tenaga pendidik lainnya. Menurut Standar Kompetensi Konselor (SKK) tim ABKIN (2007) menyebutkan bahwa, (1) konselor adalah pengampu layanan ahli bimbingan dan konseling, (2) konselor adalah pendidik yang memiliki konteks tugas dan ekspektasi kinerja yang spesifik dibanding

---

<sup>53</sup> *ibid*, tanggal 20 Mei 2015

pendidik lainnya. Konselor (Guru Pembimbing/Guru BK) adalah salah satu dari tenaga kependidikan di sekolah, yaitu sebagai penanggung jawab terlaksananya kegiatan bimbingan dan konseling yang mencakup dimensi kemanusiaan (Neviyarni, 2002). SKB Mendikbud dan Kepala BAKN No.0433/P/1993 dan No.25 Th 1993 sebagaimana dikutip Prayitno (2001), Guru BK/konselor adalah guru yang mempunyai tugas, tanggungjawab, wewenang, dan hak secara penuh dalam kegiatan bimbingan dan konseling terhadap sejumlah peserta didik. Jadi Guru BK/Konselor adalah merupakan salah satu tenaga kependidikan di lingkungan sekolah yang mengampu layanan bimbingan dan konseling secara penuh untuk membimbing peserta didik serta memiliki konteks tugas khusus dibandingkan dengan pendidik lainnya. Guru BK/Konselor dalam implementasi Kurikulum 2013 bertugas memfasilitasi peminatan yang diharapkan dapat berperan secara maksimal dalam memfasilitasi konseli (klien) untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki secara optimal. Oleh karena itu seharusnya konselor memiliki program yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan mampu menyusun serta merealisasikan program bimbingan dan konseling secara profesional.<sup>54</sup> Mengenai pelaksanaan bimbingan konseling di MTsN

---

<sup>54</sup>[p4tkpenjasBK.or.id/index.php?option=com\\_content&view=article&id=1252:menyoal-](http://p4tkpenjasBK.or.id/index.php?option=com_content&view=article&id=1252:menyoal-)

2Palangka Raya menurut keterangan Bapak Maskanari S.Pd selaku Koordinator BK menyusun program; yaitu program Tahunan, Program Semester, Rencana Pelaksanaan Pelayanan Bimbingan Konseling (RPPBK).<sup>55</sup>

Penyusunan program bimbingan konseling yang dibuat Pak Maskanari tampaknya sesuai dengan implementasi kurikulum 2013 dan Surat Keputusan Menpen No. 84/1993 ditegaskan bahwa tugas pokok Guru Pembimbing adalah “ menyusun program bimbingan, melaksanakan program bimbingan, evaluasi pelaksanaan bimbingan, analisis hasil pelaksanaan bimbingan, dan tindak lanjut dalam program bimbingan terhadap peserta didik yang menjadi tanggung jawabnya” (pasal 4).<sup>56</sup>

Untuk penyampaian program BK biasanya dilaksanakan pada awal tahun pelajaran pada orientasi madrasah di ikuti oleh semua siswa yang bertempat di aula MTsN 2Palangka Raya. Pak Maskanari menjelaskan;

.....Pada awal tahun pembelajaran guru-guru BK mengadakan orientasi tujuannya untuk menjelaskan dan mengenalkan BK. Guru BK itu sebenarnya bukan hal yang ditakuti tetapi guru BK sangat penting karena tugasnya tidak mengajar mata pelajaran, tugas guru BK membantu siswa-siswi dalam menemukan potensi diri, memecahkan masalah baik itu masalah pribadi maupun lingkungan atau masalah psikologi, biasanya mengetahui masalah yang dihadapi siswa kami membagikan angket yang harus diisi oleh siswa dari

---

[kinerja-profesional-guru-bimbingan-dan-konseling&catid=25:artikel&Itemid=454](#). didownload pada hari Minggu tgl 26/10/2014 ada pukul 18.00

<sup>55</sup>Wawancara dengan Pak Maskanari hari Selasa 8 Juli 2015

<sup>56</sup>Achmad Juntika Nurihsan, *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*. Penerbit Refika Aditama 2007

situlah bisa diketahui data-data pribadi dan masala-masalah yang dihadapi siswa.....<sup>57</sup>

Kata bu Sri Sunarti;

.....Siswa-siswi di sekolah ini menyambut baik adanya layanan bimbingan, hal ini terlihat dari antusias siswa yang secara sukarela datang sendiri untuk berkonsultasi mengenai permasalahan yang dihadapinya. Hal ini karena kami sebagai guru BK memberikan layanan kepada seluruh siswa dengan tetap menjaga kerahasiaan dari data maupun permasalahan yang dihadapi oleh siswa tersebut.....<sup>58</sup>

Dalam kesempatan yang sama di paparkan juga tentang permasalahan yang biasa dihadapi peserta didik;

....Biasanya permasalahan yang paling sering terjadi di sekolah yakni masalah kedisiplinan siswa terutama banyak siswa yang terlambat masuk kelas, karena tempat tinggal mereka jauh dengan sekolah. Sedangkan masalah yang lain contohnya kemarin anak-anak pada waktu main futsal terinjak kakinya oleh dan berdarah, kemudian mereka mau berkelahi. Tetapi ada anak yang melaporkan X beri bimbingan dan akhirnya mereka berdamai serta tidak mengulangi perbuatan itu kembali...<sup>59</sup>

Maskanari menjelaskan bahwa bimbingan konseling juga memiliki Visi dan Misi

Visi Bimbingan MTsN 2 Palangka Raya adalah agar peserta didik berkembang secara optimal, mandiri dan bahagia. Sedangkan misi pendidikan, yaitu memfasilitasi pengembangan peserta didik melalui pembentukan prilaku, afektif/nonmatif dalam kehidupan keseharian dan masa depan. Misi pengembangan, yaitu memfasilitasi pengembangan potensi dan kompetensi peserta didik didalam lingkungan madrasah keluarga dan masyarakat, misi penuntasan masalah, yaitu memfasilitasi mengentaskan masalah peserta didik mengacu pada efektif sehari-hari.<sup>60</sup>

---

<sup>57</sup>Ibid 117

<sup>58</sup>Wawancara dengan Sri Sunarti, Guru BK MTs.N 2 Palangka Raya, pukul 10.00 WIB, tanggal 21 Mei 2015

<sup>59</sup>Ibid, tanggal 21 Mei 2015

<sup>60</sup>Wawancara dengan Pa Maskanari

Selanjutnya Maskanari menjelaskan tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling biasanya dilaksanakan;

...Didalam jam pembelajaran dalam kelas kegiatan tatap muka secara klasikal dengan peserta didik untuk penyelenggaraan layanan informasi penempatan dan penyaluran kegiatan tatap muka klasikal adalah 1-2 (dua) jam perkelas perminggu, kegiatan tidak tatap muka dengan peserta didik untuk menyelenggarakan layanan konsultasi, kegiatan konferensi kasus kesimpulan dari kunjungan rumah, pemanfaatan keperpustakaan dan alih tangan kasus. Di luar jam pembelajaran kegiatan tatap muka dengan peserta didik untuk menyelenggarakan layanan dikuentasi, konseling perorangan, bimbingan kelompok dan mediasi serta kegiatan lainnya yang dapat dilaksanakan diluar kelas. Kegiatan konseling diluar jam pembelajaran sekolah/madrasah maksimum 50% dari seluruh kegiatan pelayanan konseling diketahui dan dilaporkan kepada pimpinan sekolah/madrasah....<sup>61</sup>

Bapak Maskanari menambahkan bahwa fasilitas/sarana prasarana bimbingan konseling sangat menunjang untuk keberhasilan di antaranya;

....Alat pengumpulan data/instrumentasi dari format-format pedoman observasi pedoman wawancara, angket/data pribadi, catatan harian, daftar nilai prestasi belajar kartu konseling instrumen pengembangan bakat dan minat alat lengkap madrasah (AUM), Alat penyimpanan data: kartu pribadi, buku pribadi, stop map. Perlengkapan teknis buku pedoman/petunjuk agenda surat dan komputer kotak curhat/masalah. Alat penyimpanan data: kartu pribadi, buku pribadi, stop map. Perlengkapan teknis buku pedoman/petunjuk agenda surat dan komputer kotak curhat/masalah....<sup>62</sup>

Di MTsN 2 Palangka Raya, Guru Bimbingan Konseling mampu mengaplikasikan program BK secara profesional mulai dari program tahunan, program semester, Rencana pelaksanaan pelayanan

---

<sup>61</sup>Ibid 101

<sup>62</sup>Ibid 101

bimbingan konseling (RPPBK). Semua ini dapat peneliti ketahui dengan hasil dokumentasi program BK Bapak Maskanari, S.Pd<sup>63</sup>

MTsN 2Palangka Raya ini tepat sasaran dalam melaksanakan bimbingan konseling Pengentasan masalah siswa menunjang bagi pengentasan masalahnya? perolehan untuk diharapkan dapat menunjang. Tertibnya tingkah laku positif khususnya berkenanan dengan permasalahan dan perkembangan diri siswa.

Perkembangan aspek-aspek kepribadian siswa seperti sikap,motivasi,kebiasaan,keterampilan dan keberhasilan belajar konsep diri kemampuan berkomunikasi,kreatifitas,asrepiasi terhadap nilai dan moral.

Pelaksanaan bimbingan konseling di MTsN 2Palangka Raya sesuai data yang diperoleh dan pengamatan peneliti sudah berjalan dengan baik sesuai dengan program yang direncanakan guru bimbingan konseling, tapi perlu adanya penilaian keberhasilan pelaksanaan bimbingan konseling di MTsN 2Palangka Raya.

## **2. Pembahasan Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru BK.**

Berdasarkan paparan data penelitian pada bab empat, diketahui bahwa strategi kepemimpinan kepala Madrasah; Dalam kaitan ini pemimpin dituntut untuk memiliki kemampuan membangkitkan

---

<sup>63</sup> Hasil Observasi terhadap dokumen guru BK MTs N 2 Palangka Raya hari senin, 6 juli 2015

motivasi para tenaga kependidikan sehingga mereka dapat meningkatkan kinerjanya.<sup>64</sup>

Kepala Madrasah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, kepala madrasah bertanggung jawab keberhasilan penyelenggaraan kegiatan pendidikan dengan cara melaksanakan peningkatan kinerja para anggotanya khususnya kinerja guru BK sesuai dengan pendapat E. Mulyasa dalam Bukunya *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* bahwa;

“Kepala madrasah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik. Apa yang diungkap diatas menjadi lebih penting sejalan dengan semakin kompleknya tuntutan tugas kepala madrasah yang menghendaki dukungan kinerja para tenaga pendidik yang tinggi”<sup>65</sup>

Kepala MTsN 2Palangka Raya mengungkapkan bahwa ada 2 strategi yang saya gunakan dalam meningkatkan Kinerja Guru Bimbingan Konseling, diantaranya;

.....Dalam meningkatkan kinerja guru BK yang pertama saya lakukan yaitu menciptakan situasi dan hubungan yang harmonis antara sesama guru dan personil yang lain,dalam pengalaman saya menciptakan suasana terbuka maksudnya setiap guru diberi hak untuk menyatakan pendapat dan keinginan-keinginan terhadap perkembangan madrasah dan apabila ada masalah maka akan dipecahkan bersama dan juga melibatkan semua guru dalam berbagai kegiatan,selain itu juga saya menjelaskan tentang tujuan serta, visi dan misi madrasah yang mau dicapai....<sup>66</sup>

---

<sup>64</sup>E.Mulyasa, *Menjadi kepala sekolah profesional*. Penerbit.PT RemajaRosdakarya.2011,

<sup>65</sup>Muwahid Sulhan. *Model Kepemimpinan...*, h. 1

<sup>66</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah hari kamis 9 juli 2015

Menjalin hubungan yang harmonis yang sudah dilaksanakan Pa Idayani sesuai dengan pendapat;

*Reisman and Payne* (1987:239-241) mengemukakan strategi umum membina disiplin sebagai berikut:

- a) *Self-concept* (konsep diri).Strategi ini menekankan bahwa konsep-konsep diri masing-masing individu merupakan faktor penting dari setiap perilaku.Untuk menumbuhkan konsep diri, pemimpin disarankan bersikap empati,menerima,hangat,dan terbuka,sehingga para tenaga kependidikan dapat mengeksplorasi pikiran dan perasaannya dalam memecahkan masalahnya.
- b) *Communication skills* (keterampilan berkomunikasi).Pemimpin harus menerima semua perasaan tenaga kependidikan dengan komunikasi yang dapat menimbulkan kepatuhan dari dalam dirinya.
- c) *Natural and logical consequences*(konsekuensi-konsekuensi logis dan alami). Perilaku-perilaku yang salah terjadi karena tenaga kependidikan telah mengembangkan kepercayaan yang salah terhadap dirinya. Hal ini mendorong munculnya perilaku-perilaku salah yang disebut 'misbehavior'.Untuk ini disarankan : a. Menunjukkan secara tepat tujuan perilaku yang salah,sehingga membantu tenaga kependidikan dalam mengatasi perilakunya,serta, b.memanfaatkan akibat-akibat logis dan alami dari perilaku yang salah.
- d) *Values clarification* (klarifikasi nilai).Strategi ini dilakukan untuk membantu tenaga kependidikan dalam menjawab pertanyaannya sendiri tentang nilai-nilai dan menentukan sistim nilainya sendiri.
- e) *Leader effectiveness training* (latihan keefektifan pemimpin). Tujuan metode refrensif dan kekuasaan,misalnya hukuman dan ancaman melalui sebuah model komunikasi tertentu.
- f) *Reality therapy* (terapi realitas).Pemimpin perlu bersikap positif dan bertanggung jawab.

Untuk menerapkan berbagai strategi tersebut, kepala sekolah harus mempertimbangkan berbagai situasi, dan perlu memahami faktor-faktor yang mempengaruhinya.<sup>67</sup>

Hal tersebut terbukti pada waktu peneliti wawancara dengan Pa Idayani

---

<sup>67</sup>E.Mulyasa, *Menjadi kepala sekolah profesional*. Penerbit.PT RemajaRosdakarya.2011, h. 142-143



Pada hari berikutnya peneliti datang lagi dan menanyakan tentang strategi yang lain, kepala sekolah memberikan keterangan :

Begini Bu stategi yang kedua yaitu memberikan penghargaan, adapun penghargaan yang saya berikan apabila guru Bimbingan Konseling telah berhasil menyelesaikan tugasnya dengan baik, bentuk penghargaan yang saya berikan bukan berupa materi akan tetapi berupa dukungan mental untuk terus mengembangkan potensi yang dimilikinya, berupa pujian dan penempatan untuk menduduki jabatan yang lebih tinggi.

1) Penghargaan (*rewards*)

Penghargaan sangat penting untuk meningkatkan produktifitas kerja dan untuk mengurangi kegiatan yang kurang produktif. Melalui penghargaan ini tenaga kependidikan dirangsang untuk meningkatkan kinerja yang positif dan produktif. Penghargaan ini akan bermakna apabila dikaitkan dengan prestasi tenaga kependidikan secara terbuka, sehingga setiap tenaga kependidikan memiliki peluang untuk meraihnya.. Penggunaan pengharagaan ini perlu dilakukan secara tepat, efektif, dan efesien, agar tidak menimbulkan dampak negatif.<sup>68</sup>

Peneliti juga menanyakan mengapa bentuk penghargaan yang diberikan kepada guru tidak berupa materi, kepala madrasah kembali menjelaskan;

---

<sup>68</sup>*Ibid.*, h. 151

Saya tidak memberikan penghargaan berupa materi dengan harapan para guru-guru dalam melaksanakan tugasnya benar-benar ikhlas dari dalam hatinya bukan karena materi dan mengejar penghargaan, karena yakinlah apabila bekerja dengan ikhlas Allah pasti akan memberi ganjaran buat kita, saya takut dengan penghargaan materi, kalau nanti tidak diberi penghargaan berupa materi para guru bekerja semaunya saja dan tidak mau untuk melakukan peningkatan-peningkatan<sup>69</sup>

---

<sup>69</sup>Wawancara dengan Kepala Madrasah Hari Kamis, 9 Juli 2015